

The Use of Android English Teaching Applications for English Teachers at SMAN 1 Panyabungan Selatan

Penggunaan Aplikasi Pengajaran Bahasa Inggris Berbasis Android Bagi Guru Bahasa Inggris di SMAN 1 Panyabungan Selatan

Sri Wahyuni Hasibuan^{*1}, Dina Syarifah Nasution², Zulfikar³

¹²³ Tadris Bahasa Inggris, STAIN Mandailing Natal, Indonesia

*e-mail: sriwahyunihsb@stain-madina.ac.id

Abstract

This Community Service aims to provide training in the use of Android-based English teaching applications for English teachers at SMAN 1 Panyabungan Selatan, Mandailing Natal Regency. There were 5 types of applications introduced to teachers but only 3 applications were simulated considering time constraints. Implementing this PKM is a team consisting of 3 lecturers and 4 English Tadris students at STAIN Mandailing Natal. The team provided training to 6 English teachers at the school. The service method uses PAR (Partipatory Action Research). There are 3 activities carried out, namely lectures, performance (simulation) and question and answer discussions. The result of implementing PKM is that this activity provides additional knowledge and skills to English teachers so that their insight into using IT in English learning increases.

Keywords: English Application, English Teacher, Panyabungan Selatan

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi pengajaran Bahasa Inggris berbasis android bagi guru Bahasa Inggris di SMAN 1 Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. Ada 5 jenis aplikasi yang diperkenalkan kepada para guru yaitu Duolingo, HelloTalk, Memrise, Elsa Speak, dan Hello English tetapi hanya 3 aplikasi yang disimulasikan mengingat keterbatasan waktu. Pelaksana PKM ini adalah tim yang terdiri dari 3 orang dosen dan 4 orang mahasiswa Tadris Bahasa Inggris STAIN Mandailing Natal. Tim memberikan pelatihan kepada 6 orang guru Bahasa Inggris di sekolah tersebut. Metode pengabdian menggunakan PAR (Partipatory Action Research). Ada 3 kegiatan yang dilakukan yaitu ceramah, unjuk kerja (simulasi) dan diskusi tanya jawab. Hasil dari pelaksanaan PKM adalah kegiatan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan kepada guru Bahasa Inggris sehingga wawasan dalam menggunakan IT pada pembelajaran Bahasa Inggris semakin meningkat. Peningkatan keterampilan guru akan berdampak positif bagi pembelajaran di kelas dan akan menambah kemampuan siswa juga.

Kata kunci: Aplikasi Bahasa, Guru Bahasa Inggris, Panyabungan Selatan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi khususnya media pembelajaran bahasa inggris saat ini cukup pesat dengan adanya berbagai macam aplikasi yang dapat diunduh dan digunakan dalam proses pengajaran di sekolah. Guru yang merupakan fasilitator didalam kelas perlu belajar menggunakan berbagai macam aplikasi agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan (Waloyo dkk, 2022). Pada saat pandemi terjadi, pergeseran cara mengajar dan media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa inggris berkembang dengan pemanfaatan teknologi berupa aplikasi yang mampu menjadi solusi untuk keberlangsungan proses belajar dan mengajar. Keterampilan guru dalam menggunakan teknologi menjadi tuntutan pekerjaan yang perlu dikembangkan dan dilatih secara terus menerus agar guru dapat beradaptasi dengan situasi terkini dalam dunia pendidikan sekaligus membantu siswa untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai teknologi dan penggunaanya (Szeto et al., 2016).

Guru bahasa inggris yang merupakan salah satu sumberdaya manusia terdepan dalam proses meningkatkan kemampuan siswa, dapat memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi pemenuhan tugas mereka mulai dari persiapan hingga evaluasi pembelajaran. Dalam proses persiapan, guru dapat memilih media atau aplikasi yang sesuai dengan keterampilan dan kebutuhan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa inggris. Peran teknologi komunikasi dan informasi merupakan sarana untuk mempermudah tugas guru dalam menyampaikan informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat mengatasi permasalahan sekaligus dapat membantu guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran (Setiawan, 2018). Selain itu, teknologi menyajikan aplikasi pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri dan melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas di sekolah (Rahmawan & Dwipa, 2019).

Pada saat ini terdapat berbagai macam aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajar Bahasa inggris. Beragamnya aplikasi tersebut membuat Sebagian guru memerlukan serangkaian pertimbangan dalam memilih aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan tujuan pembelajaran bahasa inggris dan kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga perlu mengetahui manfaat aplikasi dalam pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat diterima secara utuh serta mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa inggris

Di era globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menunjukkan jati dirinya. Efisiensi teknologi dalam berbagai bidang, khususnya dalam masalah waktu, tenaga dan biaya melalui kecepatan dan ketepatan informasi. Keadaan tersebut membuat para pembuat aplikasi berlomba-lomba menciptakan sebuah aplikasi yang berguna dan berbasis *mobile*. Smartphone android dapat dijadikan sebagai media alternatif lain untuk memperoleh pembelajaran mengenai beragam *skill* berbahasa Inggris. Dengan adanya aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris, tentunya akan sangat membantu bagi guru Bahasa Inggris ataupun kalangan pelajar yang ingin mempelajari bahasa inggris dengan instant. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk menampilkan 18 aplikasi android yang terbaik yang akan membantu pelajar dalam belajar bahasa Inggris.

Android adalah sebuah lingkungan perangkat lunak yang dibangun untuk perangkat berbasis *mobile*. Android termasuk kernel berbasis *Linux*, aplikasi *enduser*, dan *framework* aplikasi. Beberapa komponen yang ada dalam Android: Kapabilitas konektivitas seperti Wi-Fi yang tersedia. Kode-kode libraries yang meliputi: teknologi browser contohnya *Web Kit*.

Pada awalnya Android merupakan sistem operasi *basis Linux* yang mana dikembangkan langsung oleh Android Inc. dengan dukung penuh dari *Google Finance* namun kemudian dibeli pada tahun 2005. Setelah itu, Android resmi liris pada tanggal 5 November 2007 bersamaan dengan berdirinya *Open Handset Alliance* yang mana merupakan perusahaan telekomunikasi yang bertujuan untuk dapat memajukan standar dari perangkat seluler yang ada.

2. METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah metode pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). PAR (*Participatory Action Research*) adalah partisipatif dalam arti bahwa sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci di dalamnya dan memiliki informasi yang relevan tentang sistem sosial (komunitas) yang tengah berada di bawah pengkajian, dan bahwa mereka berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana aksi itu didasarkan pada hasil penelitian. *Participatory Action Research* merupakan model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan social (Abdul Rahmat, 2020). PAR (*Participatory*

Action Research) menawarkan metode-metode untuk merubah hakekat hubungan antara orang, dengan organisasi yang biasanya dikejar poyek penelitian dan pengembangan. Hubungan ini termasuk bagaimanamemahami peran sebagai fasilitator, bukan sebagai experts, bagaimana mengelola hubungan dengan lembaga pendidikan, dan bagaimana bekerja satu sama lain sebagai siswa, guru, tetangga, dan anggota komunitas.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu persiapan dan pembekalan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan.

1. Persiapan dan pembelakan

Pada tahapan persiapan yang dilakukan adalah; a) menentukan tim dosen serta mahasiswa yang akan mengikuti program, b) tim berdiskusi serta berkonsultasi dengan kepala sekolah c) pembelakan untuk mahasiswa, dan d) menyiapkan sarana dan prasarana yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

Pada tahapan pembekalan yang dilakukan antara lain; a) mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada guru Bahasa Inggris terkait dengan penggunaan aplikasi android untuk pengajaran Bahasa Inggris dan b) menyusun rangkaian acara workshop.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan aplikasi pengajaran Bahasa Inggris berbasis android, manfaatnya dalam pengajaran Bahasa Inggris, kelebihan dan kelemahan penggunaan aplikasi serta bagaimana aplikasi berbasis android ini dapat meningkatkan kompetensi guru dan juga siswa.

b. Pelatihan

Tahapan yang kedua adalah unjuk kerja. Kegiatan ini berlangsung dengan mengenalkan serta memperaktekkan penggunaan berbagai aplikasi pengajaran Bahasa Inggris berbasis android. Pada tahapan ini guru diajarkan mulai dari cara mendownload, mendaftar/registrasi, serta praktek penggunaan secara keseluruhan.

c. Diskusi dan Tanya Jawab

Tahapan terakhir dalam PKM ini adalah diskusi serta tanya jawab. Pada kesempatan ini guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai penggunaan aplikasi dan berbagai pertanyaan tentang cara penggunaannya. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan para guru setelah mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi berbasis android dan memotivasi pentingnya penggunaan aplikasi berbasis android ini.

3. Evaluasi Kegiatan

Setelah berlangsungnya kegiatan, diharapkan guru Bahasa Inggris dapat menggunakan aplikasi pengajaran Bahasa Inggris berbasis android untuk PBM (Proses Belajar Mengajar) baik di dalam maupun di luar kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) beranggotakan 6 orang yang terdiri dari 3 dosen dan 4 mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Mandailing Natal. Tim melakukan sosialisasi ke SMAN 1 Panyabungan Selatan di Kabupaten Mandailing Natal. Objek dalam pengabdian Masyarakat ini adalah 6 orang guru Bahasa Inggris untuk semua jenjang kelas. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan berbagai aplikasi pengajaran Bahasa Inggris berbasis android bagi guru-guru Bahasa Inggris di SMAN 1 Panyabungan Selatan. Aplikasi ini bermanfaat sebagai media pengajaran interaktif bagi guru dan juga dapat meningkatkan keterampilan para guru dalam penggunaan perangkat *mobile*.

Dalam kegiatan PKM ini, tim menjelaskan dan mempraktekkan penggunaan aplikasi pengajaran Bahasa Inggris berbasis android. Ada sebanyak 6 aplikasi yang diperkenalkan oleh tim tetapi pada uji coba atau praktek penggunaan hanya sebanyak 3 aplikasi saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu peserta dan tim. Aplikasi yang diperkenalkan antara lain:

1. *Duolingo*

Duolingo tersedia dalam dua versi yaitu versi untuk guru dan versi untuk siswa. Untuk siswa, aplikasi ini menunjukkan beberapa latihan dan kuis untuk tata bahasa dan kosa kata yang dikelompokkan berdasarkan berbagai konteks. Adapun versi guru (kelas *Duolingo*), terdiri dari manajemen siswa dan manajemen kurikulum bahasa Inggris, penyusunan tugas, memantau kegiatan kelas, serta memberikan tes, penilaian, dan umpan balik daring. Fitur-fitur ini memberikan banyak keuntungan bagi guru. Pertama, mengurangi waktu untuk kegiatan penilaian. Dibandingkan dengan penilaian berbasis kertas, pengoperasian *Duolingo* cukup cepat dan siswa dapat memperoleh masukannya langsung di layar ponsel atau monitor setelah siswa menyelesaikan tesnya.

Kedua, tentang batasan konten. Dengan menggunakan *Duolingo* guru bisa mengontrol materi yang diberikan kepada siswa karena pada kurikulum ada halaman yang berisi tentang apa yang akan diberikan sebagai ujian kepada siswa. *Duolingo* menunjukkan tujuan dari materi tersebut, dan memerlukan persetujuan untuk dapat diposting. Kemudian mengenai efisiensi

pengelolaan waktu siswa, *duolingo* dapat memberikan waktu pasti kapan tes akan dilakukan dan durasinya.

2. *HelloTalk*

HelloTalk adalah aplikasi bahasa bantu percakapan berbasis *mobile* yang mengklaim untuk membuat belajar budaya, belajar bahasa, dan praktek mudah, menarik, dan intuitif karena memungkinkan pengguna untuk terhubung secara sinkron dan chatting dengan penutur asli dari seluruh dunia. Mitra percakapan dapat berkomunikasi satu sama lain melalui berbagai media yang berbeda, seperti teks tertulis, suara ke teks, pesan audio tercatat, obrolan video, dan doodle. Hello Talk adalah pionir aplikasi obrolan yang fokus pada orang-orang yang ingin merasakan pengalaman chatting sambil belajar langsung dengan orang yang berbahasa asing. Berbeda dengan aplikasi chatting lainnya.

3. *Memrise*

Aplikasi *Memrise* merupakan sebuah aplikasi pendidikan dan membantu siswa untuk menguasai bahasa menggunakan kartu flash dikombinasikan dengan teknik memonik k untuk mengajar bahasa asing dan menghafal informasi dari disiplin ilmu lain, misalnya bahasa inggris, geografi, hukum atau matematika.

4. *Elsa Speak Application*

Dengan kecanggihan teknologi ELSA, fungsi utamanya adalah melatih pengucapan bahasa Inggris secara akurat. Artinya, aplikasi dapat mendeteksi kesalahan pengucapan pengguna dengan tingkat akurasi hingga 95%. ELSA telah menyediakan lebih dari 1.200 pelajaran dan lebih dari 60 topik bagi pengguna untuk melatih pengucapan mulai dari melatih pengucapan kata, frasa, dan kalimat bahasa Inggris. Fitur lain yang ditawarkan adalah kamus interaktif, yang akan membantu pengguna bagaimana cara mengucapkan kata atau frase. Aplikasi ini memanfaatkan Kecerdasan Buatan (AI) dan pengenalan suara untuk membantu meningkatkan dan menyempurnakan pengucapan bahasa Inggris

5. *Hello English*

Didalam aplikasi ini terdapat sistem koin yang membuatnya menyenangkan. Koin ini digunakan untuk membuka mata kuliah yang belum dibuka. Koin-koin ini diperoleh dari berbagai cara, seperti menyelesaikan pelajaran, berlatih percakapan, membaca artikel,

bermain game, menonton video, mendengarkan audio, dan membaca buku. Jadi, aplikasi ini sangat menyenangkan dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris. Dengan kata lain, penggunaan aplikasi pendidikan dari android dapat meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Apalagi penelitian terkini menggunakan menarik media untuk memberikan inspirasi dalam pemahaman bacaan.



Gambar 1. Memberikan ceramah tentang penggunaan aplikasi



Gambar 2. Penjelasan Materi



Gambar 3. Tim Pengabdian

Dalam kegiatan PKM ini, tim memaparkan berbagai aplikasi berbasis android yang dapat digunakan oleh guru untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Tim juga melatih sekaligus melakukan praktek langsung bagaimana menggunakan berbagai aplikasi tersebut. Terdapat 5 aplikasi yang dijelaskan tetapi hanya 3 aplikasi yang dipraktekkan dan di uji coba oleh guru yaitu *HelloTalk*, *Duolingo* dan *Memrise*. Kegiatan ini mampu meningkatkan keterampilan para guru dalam menggunakan aplikasi tersebut yang kemudian akan dipraktekan kepada siswa mereka nantinya.

Dalam kegiatan ini tim PKM dan guru juga berbagi pengalaman tentang penggunaan aplikasi berbasis android. Berdasarkan pengalaman, guru belum berupaya untuk menggunakan aplikasi berbasis android tersebut dalam proses mengajar di kelas. Oleh karena itu diharapkan setelah adanya pelatihan ini, guru menerapkan pembelajaran berbasis IT agar kompetensi guru dan siswa semakin baik. Guru juga memberikan beberapa pertanyaan terkait penggunaan aplikasi. Tim melakukan proses diskusi kepada guru agar penyampaian materi bisa dipahami dengan baik.

Pelatihan ini memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi guru-guru Bahasa Inggris sehingga paling tidak mereka menjadi lebih paham dan mampu menerapkan pembelajaran berbasis IT yang kemudian dapat menerapkannya kepada siswa mereka. Pada kegiatan ini juga, para guru telah melakukan simulasi, dan mengadaptasi isi materi yang sebelumnya telah dipersiapkan di kedua aplikasi tersebut, sehingga dapat segera diterapkan

kepada siswa secara mandiri. Kegiatan terbukti bisa merubah paradigma para guru sebagai peserta menuju pembelajaran *e-learning* yang mudah, fleksibel, dan juga dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja sehingga lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran model tradisional (Sarosa et al., 2020).

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi pengajaran Bahasa Inggris berbasis android memberikan manfaat kepada guru-guru Bahasa Inggris di SMAN 1 Panyabungan Selatan. Sebelum melaksanakan kegiatan PKM ini, guru mengajar Bahasa Inggris menggunakan cara konvensional atau dengan menggunakan media sederhana. Setelah mengikuti pelatihan ini, guru dapat mengenalkan dan mengajarkan berbagai aplikasi ini kepada para siswa. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan kepada guru Bahasa Inggris sehingga wawasan dalam menggunakan IT pada pembelajaran Bahasa Inggris semakin meningkat.

ACKNOWLEDGEMENT

Terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMAN 1 Panyabungan Selatan ini. Terimakasih kepada Kepala Sekolah dalam memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan sosialisasi dan menyediakan tempat acara. Kami juga berterimakasih kepada guru-guru Bahasa Inggris sebagai peserta pelatihan yang bersedia hadir dalam kegiatan ini. Yang terakhir terimakasih disampaikan kepada tim pengabdian masyarakat terkhusus mahasiswa serta para pegawai P3M STAIN Mandailing Natal dalam mempermudah administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahmat, M. M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6 (1), 62-71

- Lutfiansyah . 2016. Penggunaan Aplikasi Mobile Pembelajaran Bahasa Inggris Android Pada Pembelajaran Bahasa Inggris (Pengamatan Terhadap Sumber Belajar Berbasis Android Melalui Media *Mobile Smartphone*). *Eduscience – Volume 2 Nomor 1, Agustus 2016*.
- Rahmawan, A. D., & Dwipa, N. M. S. (2019). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. *Abdimas Dewantara*. <https://doi.org/10.30738/ad.v2i1.2825>
- Sarosa, Moechammad, Suyono, A., Kusumawardani, M., & Sari, Z. (2020). Implementasi Chatbot Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan Media Sosial. *JEPIN (Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika)*, 6(3), 317–322.
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1474>
- Szeto, E., Cheng, A. Y. N., & Hong, J. C. (2016). Learning with Social Media: How do Preservice Teachers Integrate YouTube and Social Media in Teaching? *Asia-Pacific Education Researcher*. <https://doi.org/10.1007/s40299-015-0230-9>
- Waloyo, Edi.,dkk. 2022. Esensi Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Untuk Pengajaran Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana ISSN 26866404 Universitas Negeri Semarang*.